

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang variabel independen nya meliputi *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio*(X2),*Total Asset Turnover* (X3), *Return on Equity* (X4), *Earning Per Share* (X5), *Price Earning Ratio* (X6), dan *Book Value* (X7) dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham

*Current Ratio* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan nilai *Current Ratio* dalam sampel penelitian yang digunakan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sehingga nilai rasio in perlu dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai acuan keputusan investasi bagi investor. Kecenderungan investor untuk menilai perusahaan dalam keputusannya untuk berinvestasi memperhatikan nilai current ratio sehingga harga saham ikut mengalami kenaikan atau penurunan dengan melihat current ratio perusahaan.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

Debt to Equity Ratio (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya jika terjadi peningkatan atau penurunan nilai *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan, maka memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan atau penurunan harga saham. Semakin tinggi DER maka akan menunjukkan bahwa ketergantungan permodalan perusahaan dari pihak luar itu tinggi. Apabila DER menunjukkan angka yang tinggi, akan membuat resiko semakin besar dan membuat investor takut menanamkan modalnya, sehingga harga saham akan menjadi turun

### 3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap harga saham

*Total Asset Turnover* (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan nilai *Total Asset Turnover*, maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena penggunaan aset untuk memperoleh pendapatan dalam kegiatan operasionalnya menimbulkan persepsi jika aset digunakan efektif dan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan maka akan berimbas pula pada peningkatan keuntungan sehingga permintaan atau penawaran saham menyebabkan harga saham pun ikut berubah. Pendapatan yang tinggi jika diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan dapat meyakinkan investor untuk mendapatkan imbal hasil sehingga rasio ini dapat dijadikan patokan bagi investor dalam keputusan investasi.

### 4. Pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham

*Return on Equity* (X4) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini

mengindikasikan bahwa seberapa besar kenaikan maupun penurunan ROE tidak mempengaruhi harga saham. Tidak berpengaruhnya ROE terhadap harga saham mengindikasikan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE perusahaan akan tetapi mengikuti trend yang terjadi di pasar.

5. Pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham

*Earning per Share* ( $X_5$ ) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan nilai EPS maka harga saham juga akan mengalami perubahan. Informasi laba yang disajikan perusahaan menjadi patokan bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan menghasilkan keuntungan sehingga imbal hasil yang akan diterima jika investor menanamkan modalnya dalam saham di perusahaan juga akan terpengaruh sesuai laba yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham. Investor dapat mengukur EPS perusahaan dalam jangka waktu periode tertentu untuk melihat kinerja yang telah berjalan. Hal ini dapat menjadi prediksi investasi yang akan menguntungkan dimasa mendatang dengan melihat informasi historis EPS nya. Akibatnya investor dapat memperhitungkan nilai EPS sebelum memutuskan untuk investasi saham EPS yang tinggi mengindikasikan perolehan keuntungan laba per saham untuk pemegang saham biasa juga akan tinggi.

6. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham

*Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Investor beraliran *Growth Investing* biasanya mencari saham dengan menggunakan kriteria pertumbuhan EPS, Umumnya investor *Growth Investor* kurang peduli dengan PER. Berdasarkan alasan tersebut, maka menyebabkan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

7. Pengaruh *Book Value* terhadap harga saham

*Book Value* (BV) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. *Book Value* yang tinggi menjamin keamanan investasi pada perusahaan. Perusahaan memberikan sinyal positif bagi investor apabila *book value* mengalami peningkatan. Jika *Book Value* meningkat, maka tingkat kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan juga akan meningkat. Tingkat kepercayaan investor yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat

8. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Equity*, *Earning Per Shar*, *Price Earning Ratio*, dan *Book Value* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3), *Return on Equity* (X4), *Earning Per Share* (X5), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Book Value* (BV) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan sub sektor property dan Real Estate periode 2015-2017. Artinya

setiap terjadi peningkatan atau penurunan nilai rasio yang diukur dengan *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3), *Return on Equity* (X4), *Earning Per Share* (X5), Price Earning Ratio (PER), dan Book Value (BV) maka harga saham juga akan mengalami perubahan. Investor dapat menggunakan perhitungan rasio ini untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan permintaan atau penawaran saham.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan sehingga diharapkan untuk dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya :

- 1) Periode penelitian dilakukan jangka waktu tiga tahun yaitu pada tahun 2015-2017
- 2) Objek penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* memenuhi kriteria pengambilan sampel sebanyak 17 perusahaan dalam rentang periode selama 3 tahun. Data populasi sebanyak 58 perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2019, sehingga jumlah sampel yang tervalidasi untuk diteliti sebanyak 51.
- 3) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 rasio keuangan. Masing-masing rasio diwakili oleh variabel *Current Ratio* , *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Book Value*

### 5.3 Implikasi Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi penelitian sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen perusahaan, informasi yang diperoleh dari penelitian ini sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka untuk menunjang kinerja keuangan perusahaan properti dan real estate sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan agar mampu menarik minat investor untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut.

b. Bagi Investor

Bagi para investor yang ingin menginvestasikan dananya ke perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan keputusan dalam berinvestasi. investor bisa menentukan timing yang tepat untuk menginvestasikan dana di bursa saham .

c. Bagi pihak akademisi

Bagi akademisi dengan dilakukannya penelitian ini akan mengetahui faktor fundamental apa saja yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. Kemudian, pihak akademisi dapat menentukan langkah penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor fundamental lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham.



## 5.4 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya ataupun bagi pengguna penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat mencerminkan kinerja dan kondisi perusahaan lebih mendalam.
- 2) Disarankan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian serta objek penelitian lainnya agar mengetahui pengaruh faktor fundamental dari sektor lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham.
- 3) Disarankan untuk menambah variabel independen lainnya seperti : PBV, NPM, OPM, dan ROA Ssehingga hasil penelitian lebih berbeda dan lebih mendalam.
- 4) Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dan pengolahannya dengan SPSS 16. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode lain dan software yang lebih baru.